

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut data real time dari The GISAID [ Global Initiative on Sharing All Influenza Data ] by Johns Hopkins CSSE, setidaknya 69 negara terus berjuang melawan ancaman virus corona. Dari 69 negara tersebut, per hari ini (Senin, 2 maret 2020) nama Indonesia masuk ke dalam negara terjangkit virus corona. Presiden Joko Widodo mengumumkan virus corona Wuhan menjangkiti dua warga Indonesia, tepatnya di kota Depok, Jawa Barat. Kedua orang tersebut merupakan seorang ibu (64) dan Putrinya (31) yang sempat kotak dengan warga Jepang yang positif mengidap COVID-19 di Malaysia, setelah meninggalkan Indonesia.<sup>1</sup>

Kasus COVID-19 di Indonesia diawali dari sebuah pesta dansa di Klub Paloma & Amigos, Jakarta. Peserta acara tersebut bukan hanya warga negara Indonesia saja, tetapi juga multinasional, termasuk warga Jepang yang menetap di Malaysia.<sup>2</sup> Tepat pada Senin, 2 maret 2020

---

<sup>1</sup> Rizal Fadli. *Begini Kronologi Lengkap Virus Corona Masuk Indonesia*. Di Akses pada 06 September 2021, dari situs <https://www.halodoc.com/artikel/kronologi-lengkap-virus-corona-masuk-indonesia>

<sup>2</sup> Rizal Fadli. *Begini Kronologi Lengkap Virus Corona Masuk Indonesia*. Di Akses pada 06 September 2021, dari situs <https://www.halodoc.com/artikel/kronologi-lengkap-virus-corona-masuk-indonesia>

Presiden Joko Widodo mengatakan kedua positif mengidap virus corona wuhan atau COVID-19.<sup>3</sup>

Setelah masuknya COVID-19 ke Indonesia membuat segala sector menyikapi dan melakukan pencegahan, bukan hanya di sector Kesehatan saja dari segala sektorpun menyikapi adanya COVID-19 ini , disaat seperti inilah dunia benar benar mengalami sebuah pandemic sehingga beberapa kegiatan dibatasi seperti penerbangan, Perjalanan, Pariwisata , Perkumpulan serta kegiatan Ekonomi.

Kondisi seperti inilah pemerintah menghimbau kepada masyarakat untuk melakukan *social distancing* dan *physical distancing* yaitu himbauan untuk jaga jarak dengan menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan, perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang. Pandemi COVID-19 pun memiliki pengaruh besar terhadap dunia pendidikan yang semula pelaksanaan pembelajaran dilakukan didalam kelas dengan cara tatap muka antara guru dan siswa, tetapi pada era pandemic ini pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di rumah masing-masing atau Pembelajaran Jarak Jauh atau Pembelajaran Daring . Hal ini dilakukan pemerintah dengan maksud untuk memutus rantai penyebaran pandemic COVID-19 yang masih terjadi saat ini

---

<sup>3</sup> Rizal Fadli. *Begini Kronologi Lengkap Virus Corona Masuk Indonesia*. Di Akses pada 06 September 2021, dari situs <https://www.halodoc.com/artikel/kronologi-lengkap-virus-corona-masuk-indonesia>

Dimasa Pandemi saat ini banyak ditemukan berbagai masalah didalam pendidikan banyak kendala terutama dari tenaga pendidikan disaat pemerintah membatasi aktifitas serta berkumpul hal inialah yang menyudutkan penyedia pendidikan agar tetap berjalan sesuai rencana pembelajaran pada awalnya, Agar tercipta berlangsungnya pembelajaran Menteri Pendidikan mengeluarkan maklumat agar menggelar pendidikan jarakm jauh atau daring, namun tak semudah menggelar tikar kebijakan demikian terkendala berbagai hal . terutama SDM pendidik yang sebagian kecil belum faham IT , Wilayah penyebaran sinyal masih kurang maksimal keseluruh pelosok negeri, minimnya siswa memiliki HP android sebagai sarana pembelajaran. Akhirnya banyak keluhan serta masalah masalah baru di dunia pendidikan.

Seperti yang terjadi di MTs Al Azhar kalijaya Alian Kebumen banyak terjadi masalah terkait pembelajaran salah satunya sulitnya menerima pembelajran karena pembelajaran melalui grups WhatsApps selain itu banyak keluhan dari sinyal dengan demikian kualitas pendidikan menurun dengan kasus demikian penulis tertarik melakukan penelitian di MTs Al Azhar Kalijaya Alian Kebumen khusunya di Pendidikan Agama Islam yang memerlukan prakter banyak. Sedangkan pembelajaran Tatap Muka ditiadakan.

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar pembahasan penelitian ini tidak terlalu melebar dan keluar dari tema pokok judul diatas, perlu kiranya penulis membatasi masalah dalam penelitian ini. Adapun pembatasan masalah tersebut adalah Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid di Kelas IX A MTs Al Azhar desa Kalijaya Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2020/2021

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang sebagaimana tersebut diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IX A MTs Al Azhar Desa Kalijaya Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2020/2021 ?
2. Bagaimanakah implementasi model pembelajaran PAI pada siswa – siswi Kelas IX A MTs Al Azhar Desa Kalijaya Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2020/2021 ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan penulis di atas, adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IX A MTs Al Azhar Desa Kalijaya Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2020/2021 ?
2. Untuk mengetahui implementasi model pembelajaran PAI pada siswa – siswi Kelas IX A MTs Al Azhar Desa Kalijaya Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2020/2021 ?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan diatas, kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan secara Teoritis Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan dapat menambah referensi khususnya tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam optimalisasi pendampingan belajar oleh orang tua pada masa pandemi Covid-19.
2. Kegunaan secara Praktisi

Kegunaan secara Praktisi hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Kepala Sekolah

- 1) Sebagai sarana dalam meningkatkan sistem pendidikan agar tetap berlangsung pada masa pandemi Covid19.
- 2) Sebagai usaha dalam menjaga keberlangsungan pembelajaran di tengah wabah virus Covid19.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai strategi pendukung dalam mengatasi permasalahan pendidikan di tengah wabah virus Covid19.
- 2) Dapat mengembangkan media baru dalam penyampaian informasi atau materi yang dilakukan secara online/daring.

c. Bagi Siswa

- 1) Sebagai sarana alternatif dalam pembelajaran untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar dari rumah.
- 2) Sebagai acuan evaluasi dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar dari rumah

d. Bagi IAINU Kebumen

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang bermanfaat untuk membekali calon-calon Guru ataupun yang sudah menjadi Guru diharapkan muncul perubahan-perubahan dalam dunia pendidikan di keluarga maupun di Indonesia. Sehingga tujuan pendidikan nasional tercapai.